

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang mengacu pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu yang menggunakan instrument penelitian, dan analisis data kuantitatif untuk menguji sebuah hipotesis Sugiyono (2012:8).

B. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono(2012:80). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

C. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012:81). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel menggunakan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa aktif

semester ganjil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta dan pertimbangan berencana mendirikan usaha setelah lulus. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan pendapat Hair et al(2010) yaitu ukuran sampel berkisar antara 100-200 atau dengan pedoman 5-10 kali jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan jumlah indikator yang digunakan yaitu 16 indikator dikali dengan 10, ditemukan sebanyak 160 responden.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuisisioner yang disebarakan kepada responden. Data sekunder merupakan data yang diperoleh bukan dari peneliti. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari sumber laporan pemerintah seperti laporan badan pusatstatistik.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuisisioner. Kuisisioner merupakan teknik pengmabilan data dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012:142). Penyebaran kuisisioner dalam penelitian ini dilakukan dengan menmberikan pertanyaan melalui google form yang disebarakan online kepada untuk dijawab oleh responden.

F. Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel dalam penelitian ini mengacu pada skala likert. Skala likert yaitu teknik *self report* bagi pengukuran sikap dimana subjek diminta mengindikasikan tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap masing-masing pernyataan. Dalam skala ini responden diminta untuk memberi tanggapan terhadap pernyataan dengan memilih satu dari lima jawaban yang tersedia. Pemberian skor pada skala ini dimulai dari angka 1 sampai 5 dengan penilaian sebagai berikut :

- | | |
|--------------------------------------|----------|
| 1. Jawaban SS (Sangat Setuju) | = Skor 5 |
| 2. Jawaban S (Setuju) | = Skor 4 |
| 3. Jawaban N (Netral) | = Skor 3 |
| 4. Jawaban TS (Tidak Setuju) | = Skor 2 |
| 5. Jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) | = Skor 1 |

G. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen dan tiga variabel independen. Definisi operasional masing masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi perubahan variabel dependen (Sugiyono,2012:59). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen yaitu kepribadian proaktif, lingkungan keluarga, dan religiusitas.

a. Kepribadian proaktif(X_1)

Kepribadian proaktif merupakan sebuah sikap gerakan individu dalam mengantisipasi berbagai permasalahan, memenuhi kebutuhan, dan mengambil berbagai peluang dimasa depan (Sriyanto & Alamidah, 2018). Indikator yang digunakan mengacu pada pendapat Bateman & Crant (1993) diantaranya yaitu

- 1) kemampuan dalam melihat peluang,
- 2) menunjukkan inisiatif,
- 3) mengambil tindakan, dan
- 4) gigih

b. Lingkungan keluarga(X_2)

Lingkungan keluarga merupakan tempat pertama seseorang dalam menjalankan aktivitasnya, sehingga keluarga menjadi penentu dalam perkembangan seseorang (D. Setiawan, 2016). Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel lingkungan keluarga menurut (Buchari, 2011:8) diantara yaitu:

- 1) dukungan orangtua,
- 2) pekerjaan orangtua,
- 3) keberfungsian keluarga,
- 4) sikap dan perlakuan orang tua terhadap anak

c. Religiusitas (X_3)

Religiusitas merupakan sebuah kepercayaan kepada Tuhan yang dirasakan oleh individu dengan berkomitmen mengikuti prinsip

prinsip yang telah ditetapkan oleh Tuhan (Nasrul, 2017). Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel religiusitas menurut (Nasrul, 2017) diantaranya yaitu :

- 1) Yakin bahwa berwirausaha adalah sunah Rasulullah
- 2) Yakin bahwa berwirausaha dengan niat ibadah mempermudah jalan mendapat rezeki
- 3) Keyakinan akan ajaran islam untuk berwirausaha dengan jalan yang benar
- 4) Dorongan berzakat dan berinfaq dari hasil wirausaha untuk mensucikan harta dan mendapat pahala

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah intensi berwirausaha dengan definisi sebagai berikut :

a. Intensi berwirausaha(Y)

Intensi berwirausaha merupakan sebuah keinginan individu untuk melakukan tindakan wirausaha melalui peluang bisnis dan pengambilan risiko Wijaya et al (2015). Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel intensi berwirausaha menurut Ramayah & Harun (2005) dalam (Novita, 2015) diantaranya yaitu sebagai berikut :

- 1) Memilih jalur usaha daripada bekerja pada oranglain
- 2) Memilih karir sebagai wirausaha
- 3) Keinginan memperoleh keuntungan melalui usaha sendiri

- 4) Membuat perencanaan untuk memulai usaha

H. Metode dan Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda dengan dibantu software SPSS untuk menguji pengaruh antara intensi berwirausaha dengan variabel-variabel independen,

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan sebagai alat yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner (Ghozali, 2013:41). Suatu kuisioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan alat ukur berupa program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*), apabila suatu alat ukur mempunyai korelasi yang signifikan antara skor tersebut adalah valid.

Pengujian validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor pada masing masing item dengan skor totalnya. Teknik korelasi seperti ini dikenal dengan tkenik korelasi *Product Moment* (Umar, 2005) dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy}	= Koefisien korelasi antara X dan Y
n	= Ukuran Sampel
X	= Skor dari tiap item
Y	= Jumlah dari skor item
X^2	= Kuadrat skor item X
Y^2	= Kuadrat skor item Y
XY	= Perkalian skor item X dengan skor item Y

Dalam pengambilan keputusan untuk menguji validitas indikatornya adalah:

- 1) Jika r hitung positif serta r hitung $>$ r tabel maka butir atau variabel tersebut valid
- 2) Jika r hitung tidak positif dan r hitung $<$ r_{tabel} maka butir atau variabel tersebut tidak valid

b. Uji Realibilitas

Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban jawaban responden konsisten. Realibilitas dapat diukur dengan jalan mengulang pertanyaan yang mirip pada nomor nomor berikutnya, atau dengan jalan melihat konsistensinya (diukur dengan korelasi) dengan pertanyaan lain. Menurut Arikunto (2010) apabila pengukuran butir lebih dari dua kategorim maka besarnya realibilitas dapat menggunakan koefisien alpha.

Berdasarkan pendapat diatas, maka untuk menguji realibilitas masing-masing instrument dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbcah's Alpha. Rumus Cronbach Alpha dapat ditulis sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_b^2} \right)$$

Keterangan :

R	= Realibilitas instrumen
k	= Banyak butir pernyataan
σ_b^2	= Varians total
$\sum \sigma_i^2$	=Jumlah varians butir

Pengujian reliabilitas butir kusioner dilakukan dengan cara one shot atau pengukuran sekali saja. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS, yaitu menggunakan uji statistik Cronbach's Alpha. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha (α) > 0,60 (Setiaji, 2005).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk menguji apakah data terdistribusi dengan normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non parametik. Kolmogorov – Sminrov test (K-S), kriteria dalam pengujian ini yaitu apabila p-value > 0,05 maka residu dinyatakan terdistribusi dengan normal, sebaliknya jika p-value \leq 0,05 maka residu dinyatakan tidak normal.

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Salah satu untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan lawannya serta nilai *Variance Inflation Error* (VIF). Jika nilai $VIF \geq 0,10$ maka terjadi multikolinearitas, sebaliknya jika nilai $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui persamaan regresi mengenai sama atau tidaknya varian dari residual observasi yang satu dengan observasi yang lain. Uji yang digunakan untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas adalah uji *gletjer* yang dilakukan dengan meregresikan absolut residual dengan variabel independen. Model dikatakan heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi variabel $< 0,05$ sebaliknya apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka model dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji parsial (Uji t)

Uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah langkah untuk melakukan uji t adalah sebagai berikut :

1) Menentukan hipotesis nihil dan hipotesis alternative

$H_0 : \beta = 0$, tidak ada pengaruh yang signifikan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

$H_a : \beta \neq 0$, ada pengaruh yang signifikan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

2) Level of significance (α) = 0,05

3) Kriteria pengujian:

H_0 diterima apabila p-value $> 0,05$ H_0 ditolak apabila p-value $< 0,05$

b. Uji pengaruh variabel secara bersama sama (uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model menjadi predictor yang baik terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2008). Kriteria yang digunakan dari pengujian ini yaitu sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau signifikansi $F > \alpha$: H_0 diterima
 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau signifikansi $F \leq \alpha$: H_1 diterima

c. Koefisien determinasi (R^2)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukkan dengan presentase. Apabila nilai Adjusted R^2 mendekati angka 1, maka semakin tinggi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila nilai Adjusted R^2 sangat kecil, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sangat lemah (Ghozali, 2009).

4. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan uji regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan pengaruh variabel variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi linier ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepribadian proaktif, lingkungan keluarga, dan religiusitas terhadap intensi berwirausaha. Adapaun persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Y = Intensi berwirausaha

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X₁ = Kepribadian proaktif

X₂ = Lingkungan keluarga

X₃ = Religiusitas

e = Faktor error